**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan padat penduduk, Masalah yang biasa dihadapi oleh kota – kota berkembang pada umumnya adalah kemcetan Lalu Lintas. Masalah ini timbul karena pertumbuhan trasnportasi yang lebih cepat di bandingkan dengan pertumbuhan jalan raya. Perkembangan wilayah selalu terkait dengan pertumbuhan tingkat aksesibilitas atau perjalanan masyarakat. Perubahan, perkembangan, dan pertumbuhan wilayah menuntut penyediaan ruang, sarana dan prasarana baru sehingga sebagai implikasinya terjadi perubahan dan pertumbuhan kebutuhan aksesibilitas transportasi.

Kebutuhan transportasi sangat erat kaitannya dengan interaksi antara kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat. Interaksi antara aktivitas-aktivitas masyarakat dimanifestasikan oleh adanya pergerakan orang dan ataupun barang dari suatu zona ke zona tujuan. Setiap aktivitas pergerakan selalu didasarkan kepada pertimbangan terhadap variabel waktu, kecepatan, keamanan dan kenyamanan. (Khisty, 1990, h:10).

Akibat tingginya pertumbuhan ekonomi dan makin bertambahnya jumlah penduduk serta jumlah kepemilikan kendaraan, menyebabkan kebutuhan akan sarana dan prasarana tarnsportasi makin meningkat, dan bila permintaan lebih besar dari pada sedian (suply), maka akan terjadi ketidak seimbangan, dan hal tersebut akan menimbulkan permasalahan transportasi seperti masalah kemacetan, tundaan dan polusi suara serta polusi udara. Permasalahan tersebut berdampak pada waktu tempuh perjalanan, kecepatan perjalanan.Seperti pada kota-kota besar lainnya di Indonesia, Kota Yogyakarta tidak terlepas dari permasalahan transportasi, akibat besarnya pertumbuhan jumlah penduduk dan kepemilikan kendaraan, serta makin meningkatnya tingkat urbanisasi di perkotaan yang tidak sebanding dengan tingkat penambahan jaringan jalan, maka hal tersebut akan berdampak pada permasalahan transportasi, seperti tidak seimbangnya penyediaan sarana dan prasarana transportasi dibandingkan dengan tingkat permintaan (demand). Hal tersebut

mengakibatkan menurunnya kinerja jaringan jalan, khususnya jaringan jalan arteri, yang mengakibatkan timbulnya permasalahan transportasi yaitu tundaan, kemacetan, polusi udara dan polusi suara.

Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi D.I.Yogyakarta yang padat penduduknya sering terjadi masalah pada sistem transportasi seperti kemacetan. Hal ini juga terjadi di sebagian besar ruas jalan di Kabupaten Sleman sehingga menyebabkan meningkatnya waktu perjalanan yang dibutuhkan pengguna jalan untuk mnempuh daerah yang dituju.Ruas jalan Kaliurang depan rumah makan sederhana berada di Kabupaten Sleman termasuk dalam jaringan jalan kolektor primer yang menghubungkan wisata Kaliurang dengan kota Yogyakarta. Besarnya volume kendaraan pada ruas jalan Kaliurang depan rumah makan sederhana khususnya pada pengguna kendaraan pribadi baik sepeda motor maupun mobil pribadi berdampak sangat besar pada kinerja ruas jalan tersebut. Sehingga kapasitas ruas jalan tidak mampu mengimbangi besarnya volume kendaraan, hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pelayanan dan kinerja ruas jalan. Kondisi pada eksisting pada ruas jalan ini tidak akan mamapu menampung volume lalu lintas seiring meningktnya pertumbuhan kendraan pribadi pada tahun berikutnya. Berdasrakan masalah tersebut perlu dilakukan analisis kinerja ruas jalan Kaliurang Kabupaten Sleman guna mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)1997.

Sehingga dapat mengatasi permasalahan trasnportasi di ruas jalan tersebut pada kondisi saat ini dan pada masa mendatang.

* 1. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah mengenai kinerja ruas jalan kaliurang depan rumah makan sederhana di Kabupaten Sleman.

1. Bagaimana kinerja ruas jalan kaliurang depan rumah mkana sederhana pada kondisi eksisting.
   1. Tujuan Pemecah Masalah

Adapun Tujuan Peneliti mengenai kinerja ruas jalan Kaliurang depan rumah makan sederhana Kabupaten Sleman.

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan kaliurang depan rumah makan sederhana pada kondisi esksisting.
   1. Manfaat Pemecahan Masalah

Adapun manfaat dari penelitian tentang kinerja ruas jalan kaliurang depan rumah makan sederhana Kabupaten Sleman yaiutu:

1. Dapat memberikan data hasil analisis sesuai dengan Manual Kapasitas jalan Indonesia (MKJI) 1997 sekaligus memberikan pengetahuan berdasarkan teori yang dipelajari untuk menentukan kinerja ruas jalan.
   1. Pembatasan Masalah dan Asumsi
2. Agar Pembahasan dalam Penelitian Ini lebih terfokus, maka peneliti membatasi waktu untuk melakukan pengukuran kinerja ruas jalan kaliurang depan rumah makan sederhana kabupaten Sleman Yogyakarta.
   1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Magang bertempat di Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Waktu pelaksanaan kerja praktik selama 3 bulan kerja, dengan waktu kerja 8 jam/hari, dimana waktu kerja dalam seminggu selama 5 hari kerja.
   1. Lokasi Penelitian

Penelitia ini dilakukan pada ruas jalan Kaliurang depan rumah makan sederhana kabupaten Sleman Provinsi D.I.Yogyakarta . Ruas jalan ini dibatasi oleh ruko timur di bagian selatan dan PLN di bagian utara. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1



(sumber : Google Earth)

*Gamabar 1.1 Denah Lokasi Penelitian*

* 1. Sistematik penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktik dengan judul Analiais Kinerja raus jalan kaliurang, Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, lokasi dan waktu kerja praktik, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang relevan dalam pemecahan masalah yang diangkat.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH.

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data hasil pengamatan selama melakukan kerja praktik.

BAB V ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran menjawab dari tujuan dari penelitian ini dilakukan.